



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 03 Februari 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Plt Bupati Sidoarjo Akan Terbitkan Surat Edaran Larangan Outing Class untuk SD dan SMP, Ini Alasannya

M Saiful Rohman - Minggu, 2 Februari 2025 | 14:33 WIB



PLT Bupati Sidoarjo, Suharno (dua dari kanan) saat mengunjungi rumah duka Nofri Azzubi Mahorani, siswa SMAN 1 Porong di Desa Candu Pari. (M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO)

### Pengelolaan Lahan Parkir ME GACOAN Dialihkan Kepada Pihak ke 3, Kades Gelam Angkat Bicara

Sidoarjo, Pajala Kiri. Salah satu tujuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas layanan publik. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas layanan publik. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas layanan publik.



KAMI MENOLAK! PENGALIHAN SISTEM

### Tanam Padi Bersama, Pemkab Sidoarjo Siap Dukung Program Contract Farming DKI Jakarta dengan Jatim

Vega Dwi Arista - Minggu, 2 Februari 2025 | 10:11 WIB



KOMPAS. PJ Gubernur Jawa Timur Adhy Karjono (tengah), PJ Gubernur DKI Jakarta Teguh Setya Budi (kanan), serta Plt Bupati Sidoarjo Suharno.

### Kegiatan Siswa SMAN 1 Porong Sidoarjo di Malang Tak Kantongi Izin dari Dispendik Jatim

M Saiful Rohman - Minggu, 2 Februari 2025 | 16:07 WIB



TAKJAM. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Anies Agung Poeslari (berkopong) saat mengunjungi rumah duka Nofri Azzubi Mahorani. (M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO)

### Perbaikan Sementara Tanggul Dam Lengkong Ramping

SIDOARJO - Tangkis Dam Lengkong di Desa Miriprowo, Kecamatan Tarik, yang tergerus aliran air tuntas diperbaiki. Mobil kecil dan motor sudah bisa melintas. Camat Tarik Hari Subagyo mengatakan, jalan tersebut sempat ditutup untuk umum selama perbaikan agar tidak membahayakan. "Sekarang motor sudah bisa lewat, mobil kecil juga sudah bisa. Untuk kendaraan besar dan berat sementara belum," kata Hari.



BELEM PERMANEN: Mobil dan motor sudah bisa melintas di Jalan Miriprowo, Tarik. di sisi tangkis Dam Lengkong kemarin (2/2).

Belum permanen. Mobil dan motor sudah bisa melintas di Jalan Miriprowo, Tarik, di sisi tangkis Dam Lengkong kemarin (2/2). Kendaran yang melintas. Jalan di lokasi tersebut juga belum diaspal kembali. Prinsipnya bisa digunakan sementara dan akan tidak pernah tergerus. "Karena ini masih penanganan darurat. Kami masih menunggu keputusan pasantuk perbaikan permanen," katanya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptomo mengatakan, penanganan darurat tersebut hanya solusi awal. Penanganan masih berupa pemancangan SSB atau pancang baja sepanjang kurang lebih 110 meter, sesuai titik kerusakan. SSB sepanjang 18 meter ditancapkan sebagai pemahar. "Tetap kedepan akan ada solusi permanen, perbaikan permanen. Saat ini sementara dulu agar lebar jalan juga tidak berkurang," tandasnya. (uzf/fal)

### Rencana Pembangunan RSUD Sedati Masuk Tahap Manajemen Konstruksi

SIDATI. Pemkab Sidoarjo akan membangun RSUD Sedati di Desa Sedati, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Tahap pertama pembangunan RSUD Sedati adalah manajemen konstruksi. Tahap pertama pembangunan RSUD Sedati adalah manajemen konstruksi.



TAHAP PERTAMA: Puskesmas Sedati yang akan berubah menjadi RSUD Tipe D.

akan menjadi Puskesmas tingkat lanjut bagi wilayah Kecamatan Sedati. "Rencana untuk ini kami sudah siapkan. Kami akan segera memulai. Langkah ini diambil untuk memastikan seluruh warga Kabupaten Sidoarjo mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata. Sehingga tidak ada kesenjangan dalam akses layanan kesehatan. Kami akan membangun RSUD Tipe D yang memiliki standar pelayanan yang tinggi." (uzf/fal)

### FIKES UMM Edukasi Kesehatan Reproduksi ke SMK Sidoarjo

SIDOARJO - Dalam rangka memperkenalkan program studi dan menarik minat, Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggelar sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Sasaran kali ini ke SMK 1 Taman Muhammadiyah Sidoarjo dengan memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan manfaat yoga. Wakil Dekan I FIKES, Ns. Henny Dwi Susanti, M.Kep., Sp. Kep. Mat., Ph.D., sebagai pemateri utama yang menyampaikan mengenai edukasi kesehatan reproduksi. Ia menguraikan mengenai pentingnya edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja. Menurutnya, pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi dapat membantu mencegah berbagai permasalahan kesehatan, seperti penyakit menular seksual dan kehamilan tidak direncanakan. "Sebagai generasi penerus, pendidikan kesehatan reproduksi bukan hanya untuk melindungi diri, tetapi juga untuk membangun generasi yang lebih sehat dan berkualitas," ujar Henny.

Wakil Dekan I ini tak hanya membahas kesehatan reproduksi ia juga memperkenalkan yoga sebagai metode menjaga keseimbangan fisik dan mental yang bisa dilakukan di sela-sela aktivitas belajar. Serta menjaga keseimbangan hormon yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. "Di era yang penuh tekanan, menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. Yoga bisa menjadi salah satu cara mudah yang bisa kalian praktikkan sehari-hari," imbuhnya. Antusiasme peserta semakin meningkat saat sesi demonstrasi gerakan yoga sederhana yang dapat dilakukan di sela-sela aktivitas belajar. Dengan bimbingan langsung dari Ns. Henny, para siswa mencoba beberapa gerakan dasar yang bertujuan untuk relaksasi dan meningkatkan fokus. Sesi ini pun disambut dengan antusias, diiringi tawa dan semangat para peserta. Selain sesi edukasi, kegiatan ini juga menjadi ajang bagi siswa untuk bertanya mengenai berbagai program studi di FIKES UMM, prospek karier di bidang kesehatan, serta fasilitas yang tersedia di kampus. Beberapa peserta berkomitmen dalam mencetak tenaga kesehatan profesional dan berdaya saing tinggi," tutur Ns. Henny. Acara ini pun ditutup dengan sesi foto bersama serta pembagian souvenir dari FIKES UMM bagi para peserta. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan semakin banyak calon mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dengan Fakultas Ilmu Kesehatan serta semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan secara holistik. • Imm/dah

### Siagakan Personel di Wisata Bahari Tlocor untuk Hadapi Potensi Cuaca Ekstrem



SIAGA: Polisi berada di Wisata Bahari Tlocor, Jabon.

JABON - Menghadapi potensi cuaca ekstrem yang diprediksi terjadi akhir pekan ini, personel Satuan Polisi Perairan dan Udara (Satpolairud) Polresta Sidoarjo bersiaga di kawasan Wisata Bahari Tlocor, Jabon. Langkah ini dilakukan untuk memberikan pengamanan serta imbauan kepada masyarakat yang akan berwisata ke Pulau Lusi dan sekitarnya. Personel Satpolairud mulai ditempatkan di lokasi wisata sejak Jumat (31/1) hingga Minggu (2/2). Mereka tidak hanya bertugas mengawasi aktivitas di perairan, tetapi juga memberikan informasi serta peringatan terkait potensi cuaca buruk yang telah dirilis oleh BMKG Janda. Kasat Polairud Polresta Sidoarjo, Kompol Ludwi Yarsa Pramono, mengimbau seluruh pengguna perahu motor serta wisatawan di Wisata Bahari Tlocor untuk selalu memastikan keselamatan selama beraktivitas di air. "Kami mengingatkan agar masyarakat waspada terhadap ketinggian gelombang air pasang, terutama saat musim hujan dan angin kencang. Pastikan juga fasilitas keselamatan seperti pelampung selalu digunakan," tegas Ludwi, Minggu (2/2). Selain itu, Ludwi juga menekankan pentingnya kerja sama antara pengelola wisata dan pemilik perahu motor dalam memastikan keamanan wisatawan. "Pengelola perahu dan tempat wisata harus memperhatikan rilis cuaca ekstrem dari BMKG dan jangan memaksakan pelayaran jika kondisi • Ke Halaman 10



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tanam Padi Bersama, Pemkab Sidoarjo Siap Dukung Program Contract Farming DKI Jakarta dengan Jatim

Vega Dwi Arista - Minggu, 2 Februari 2025 | 18:11 WIB



KOMPAK: Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono (tengah), Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setya Budi (kanan), serta Plt Bupati Sidoarjo Subandi.



**SIDOARJO** - Program tanam padi bersama dalam rangka *contract farming* 2025 digelar di Sidoarjo pada Sabtu (1/2/2025). Kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama antar daerah guna mendukung program ketahanan pangan DKI Jakarta.

Acara yang berlangsung di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, ini dihadiri oleh Pj. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setya Budi, serta Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Diperbanyak oleh Subbag PERSIDANGAN, RISALAH dan HUMAS Sekretariat DPRD Sidoarjo  
*contract farming* merupakan salah satu program yang

dijalankan oleh Food Station, BUMD yang berperan dalam penyediaan pangan bagi wilayah Jakarta.

### **Baca Juga: Plt Bupati Sidoarjo Akan Terbitkan Surat Edaran Larangan Outing Class untuk SD dan SMP, Ini Alasannya**

"Program tanam padi ini merupakan bagian dari upaya Food Station BUMD Jakarta untuk memenuhi kebutuhan beras di ibu kota, mengingat keterbatasan lahan pertanian di Jakarta. Hasil panennya nanti akan diolah menjadi beras premium yang akan didistribusikan di Jakarta dengan harga stabil," ujarnya.

Ia juga menjelaskan bahwa Pemprov DKI Jakarta telah menjalin kerja sama *contract farming* dengan empat kabupaten di Jawa Timur, yaitu Ngawi, Sidoarjo, Kediri, dan Jombang, dengan total luas lahan mencapai 2.200 hektare.

### **Baca Juga: Desa Grogol Gelar Ruwat Desa, Plt Bupati Sidoarjo: Pelestarian Budaya adalah Tanggung Jawab Bersama**

"Di Kabupaten Sidoarjo sendiri, kami bekerja sama dengan UD Sahabat Tani dalam program *contract farming* pada lahan seluas 800 hektare dengan estimasi penyerapan 2.100 ton gabah pada periode panen Maret-April 2025," tambah Teguh Setya Budi.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Pj. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono menegaskan bahwa program ini membawa dampak positif bagi para petani, terutama dalam hal stabilisasi harga beli gabah. Saat ini, Jawa Timur juga mengalami surplus stok beras.

“Dengan adanya program ini, harga gabah atau beras akan lebih terjamin dan bisa dibeli dengan harga tinggi, sehingga kesejahteraan petani semakin meningkat. Selain itu, kondisi surplus beras di Jawa Timur akan semakin terbantu dalam hal pemasaran dan penyerapan hasil panen,” tutur Adhy Karyono.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi, turut menyampaikan dukungan penuh dari Pemkab Sidoarjo terhadap program *contract farming* ini. Ia menilai bahwa kerja sama ini dapat menjamin kesejahteraan petani serta menjaga stabilitas harga beras di pasaran.

“Kami sepenuhnya mendukung dan terus memantau jalannya program *contract farming* antara Provinsi Jatim dan DKI Jakarta. Program ini memberikan dampak positif bagi para petani di Sidoarjo. Semoga kerja sama ini dapat berjalan lancar dan berkembang ke sektor lainnya,” ujar Subandi. (vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

# Kegiatan Siswa SMAN 1 Porong Sidoarjo di Malang Tak Kantongi Izin dari Dispendik Jatim

M Saiful Rohman - Minggu, 2 Februari 2025 | 16:07 WIB



TAKJIAH: Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Aries Agung Paewai (berkopyah) saat mengunjungi rumah duka Nafiri Arimbi Maharani. (M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Jika terpaksa kegiatan di luar kelas, Subandi menyarankan, agar dilakukan wilayah sendiri. Dengan demikian, risiko kecelakaan dalam perjalanan bisa diminimalkan.

"Kami berencana menerbitkan **surat edaran** terkait **larangan** outing class bagi sekolah-sekolah, surat edaran tersebut akan segera ditindaklanjuti," tegasnya.

"Saya berharap kebijakan itu dapat mengurangi risiko kecelakaan bagi pelajar Sidoarjo," pungkasnya. **(sai/vga)**



**SIDOARJO** - Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengunjungi rumah duka Nafiri Arimbi Maharani, salah satu korban meninggal dalam kecelakaan bus rombongan **SMAN 1 Porong**. Kedatangannya sebagai bentuk belasungkawa dan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan.

Dalam kunjungannya, Subandi menyampaikan rasa dukanya atas musibah yang terjadi. Dia berharap keluarga korban diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan.

"Semoga kejadian seperti ini tidak terjadi lagi," ucap Subandi saat ditemui Radar Sidoarjo, Minggu (2/2).

**Baca Juga: Korban Kecelakaan Bus SMAN 1 Porong Sidoarjo Nafiri Dikenal sebagai Siswi yang Cerdas**

Subandi menjelaskan, pentingnya pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Karenanya ia mengingatkan, agar kegiatan **outing class** diatur secara matang.

Apalagi, belum lama juga terjadi musibah meninggalnya beberapa siswa SMP di Mojokerto saat outing class di Yogyakarta.

**Baca Juga: Bus SMAN 1 Porong Sidoarjo Ternyata Hendak Pemetretan Kelulusan di Malang, Ini Kata Kepala Sekolah**

Sebagai bentuk antisipasi, ia memerintahkan agar sekolah, terutama tingkat SD dan SMP tidak lagi mengadakan kegiatan outing class. Menurutnya, keselamatan siswa harus menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan pendidikan.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Sebelumnya sudah saya perintahkan, agar SD dan SMP tidak melakukan outing class, kalau SMA itu wewenangnyanya ada di provinsi ya," ujarnya.



"Saya tidak ingin hal itu terjadi lagi, namanya musibah kita tidak ada yang tahu," imbuhnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Jika terpaksa kegiatan di luar kelas, Subandi menyarankan, agar dilakukan wilayah sendiri. Dengan demikian, risiko kecelakaan dalam perjalanan bisa diminimalkan.

"Kami berencana menerbitkan surat edaran terkait larangan outing class bagi sekolah-sekolah, surat edaran tersebut akan segera ditindaklanjuti," tegasnya.

"Saya berharap kebijakan itu dapat mengurangi risiko kecelakaan bagi pelajar Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)



Jawa Pos METROPOLIS • SENIN 3 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 20

## Sidoarjo Pasok Beras untuk Jakarta

### Contract Farming 800 Hektare, Petani Diuntungkan

SIDOARJO – Sidoarjo menjadi salah satu pemasok kebutuhan beras untuk Provinsi DKI Jakarta. Lahan seluas 800 hektare difokuskan untuk pemenuhan kebutuhan pangan di Jakarta.

Kerja sama itu ditandai dengan tanam padi bersama Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi, dan Plt Bupati Sidoarjo Subandi di lahan sawah Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Sabtu (1/2). Seusai tanam bersama, Teguh mengatakan, salah satu BUMD milik DKI Jakarta,

### HASIL PRODUKSI PERTANIAN DI SIDOARJO (2024)



#### Padi

- ▶ Luas panen bersih: 27.646 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 69 kuintal/ha
- ▶ Produksi: 1.893.985 kuintal

#### Jagung

- ▶ Luas panen bersih: 103 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 64 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 6.625 kuintal

#### Kedelai

- ▶ Luas panen bersih: 189 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 17 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 3.158 kuintal

#### Kacang Hijau

- ▶ Luas panen bersih: 309 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 19 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 5.919 kuintal

#### Sawi

- ▶ Luas panen bersih: 577 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 105 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 60.800 kuintal/hektare

#### Kangkung

- ▶ Luas panen bersih: 734 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 61 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 45.027 kuintal

#### Bayam

- ▶ Luas panen bersih: 367 hektare
- ▶ Rata-rata produksi: 91 kuintal/hektare
- ▶ Produksi: 33.495 kuintal

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo  
ADITI: JAWA POS

yakni Food Station, memiliki program *contract farming*. Tujuannya, memenuhi kebutuhan beras di Jakarta. "Di Jakarta lahan terbatas untuk memenuhi maka lewat program *contract farming*

ini. Nantinya hasil dari panen dijadikan beras premium yang akan disebar di Jakarta," katanya. Selain dengan Sidoarjo, kerja sama dilakukan dengan Kabupaten Ngawi, Kediri, dan

Jombang dengan total luas lahan 2.200 hektare. "Di Sidoarjo, kami bekerja sama dengan UD Sahabat Tani untuk program *contract farming* pada lahan 800 hektare dengan estimasi penyerapan 2.100 ton

pada periode panen Maret sampai April 2025," jelas Teguh.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menilai, dengan kerja sama tersebut, kesejahteraan petani akan lebih terjamin. Harga beras menjadi stabil di pasaran. "Kami sangat senang, beresnya bisa jadi premium. Petani lebih sejahtera," katanya.

Apalagi, stok beras di Jawa Timur maupun Sidoarjo surplus. Berdasar data selama panen di Sidoarjo mencapai 189.398,5 ton dalam setahun.

Dengan kerja sama tersebut, harga di pasaran akan stabil dan petani lebih diuntungkan. "Kami berharap ada pengembangan untuk kerja sama bidang lainnya," kata Subandi. (uzi/fal)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Perbaikan Sementara Tanggul Dam Lengkong Rampung

SIDOARJO – Tangkis Dam Lengkong di Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, yang tergerus aliran air tuntas diperbaiki. Mobil kecil dan motor sudah bisa melintas.

Camat Tarik Hari Subagyo mengatakan, jalan tersebut sempat ditutup untuk umum selama proses perbaikan agar tidak membahayakan. "Sekarang motor sudah bisa lewat, mobil kecil juga sudah bisa. Untuk kendaraan besar dan berat sementara belum," kata Hari.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak terkait mulai Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas, Perum Jasa Tirta, dan lainnya. "Terkait lalu lintasnya dan juga puluhan lapak yang ada di sana," katanya. Sebab, meski perbaikan sementara sudah selesai, lapak yang ada di pinggir jalan di sana belum buka dan beroperasi.

Hari mengatakan, saat ini yang tuntas adalah perbaikan sementara. Karena itu, kondisi di sana belum normal seperti sediakala. Termasuk adanya pembatasan



BELUM PERMANEN: Mobil dan motor sudah bisa melintas di Jalan Mliriprowo, Tarik, di sisi tangkis Dam Lengkong kemarin (2/2).

kendaraan yang melintas.

Jalan di lokasi tersebut juga belum diaspal kembali. Prinsipnya bisa digunakan sementara dan aman tidak serakin tergerus. "Karena ini masih penanganan darurat. Kami

masih menunggu keputusan pusat untuk perbaikan permanen," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono

mengatakan, penanganan darurat tersebut hanya solusi awal. Penanganan masih berupa pemancangan SSB atau pancang baja sepanjang kurang lebih 110 meter, sesuai titik kerusakan. SSB se-

panjang 18 meter ditancapkan sebagai penahan. "Tetap ke depan akan ada solusi permanen, perbaikan permanen. Saat ini sementara dulu agar lebar jalan juga tidak berkurang," tandasnya. (uzi/fal)

## Jawa Pos

DELTA SIANA





DAMKAR BPBD SIDOARJO

MISI SUKSES: Petugas damkar bersama pelapor dan kucingnya kemarin.

## Evakuasi Kucing dari Atap Lantai Dua

**SEORANG** warga Perumahan Magersari Asri, Sidoarjo, panik saat mengetahui kucing peliharaannya terjebak di atap lantai dua rumahnya kemarin (2/2). Dia kemudian melapor ke Damkar BPBD Sidoarjo.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, laporan masuk sekitar pukul 10.11 WIB. "Kami langsung menindaklanjuti dengan menerjunkan regu 2 Tim Rescue Unit Kota," ujarnya.

Pelapor bilang bahwa kucing berwarna putih hitam itu hilang sejak pagi. Sekitar pukul 10.00, pelapor mendengar suara kucing dari atap lantai dua rumahnya. Ternyata, itu memang kucingnya. "Kucingnya terjebak di atap dan tidak bisa turun," paparnya.

Regu 2 Rescue Damkar Sidoarjo mengeluarkan tangga panjang untuk naik ke atap lantai dua rumah tersebut. "Ketinggian sekitar lima sampai tujuh meter," ujarnya.

Dua petugas naik dengan membawa tas kucing dan sarung tangan. Butuh waktu sampai satu jam hingga akhirnya kucing tersebut berhasil dievakuasi. "Sekitar pukul 11.20, petugas berhasil menurunkan kucing tersebut ke pemiliknya," jelasnya. (eza/fal)

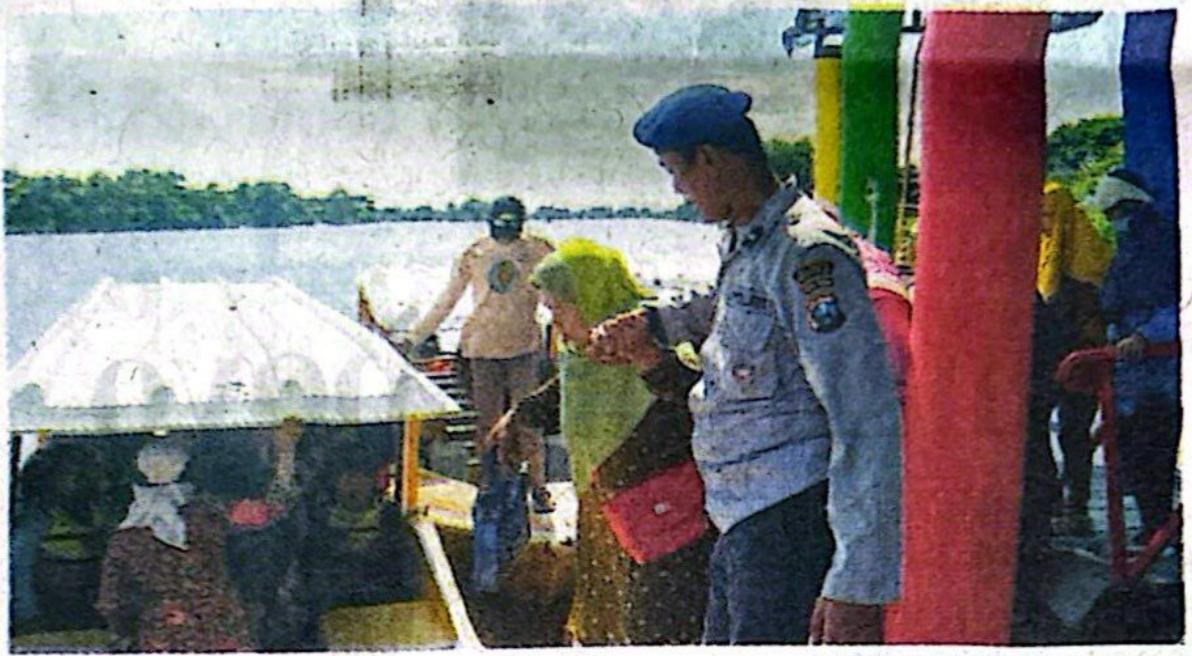


Scanned with CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SATPOLAIRUD POLRESTA SIDOARJO

**UTAMAKAN KESELAMATAN:** Anggota Satpolairud Polresta Sidoarjo membantu warga di Wisata Bahari Tlocor.

## Satpolairud Ingatkan Bahaya Cuaca Ekstrem

**SIDOARJO** – Potensi cuaca ekstrem di Kota Delta menjadi perhatian Satpolairud Polresta Sidoarjo. Kemarin (2/2), sejumlah personel mendatangi kawasan wisata di pesisir Jabon seperti Tlocor serta menemui pengunjung di Pulau Lusi.

Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono mengatakan, anggota disebar di dua lokasi untuk memberikan imbauan kepada para wisatawan. "Kami mengingatkan agar pengguna perahu motor lebih memperhatikan faktor keselamatan, serta (pastikan) cuaca aman sebelum menaiki perahu," ujarnya.

Hal menyusul informasi dari BMKG Juanda tentang peringatan dini potensi cuaca ekstrem di Jawa Timur. "Karena diprediksi hujan lebat, angin kencang, hingga banjir bandang berpotensi terjadi pada 27 Januari hingga 5 Februari," paparnya.

Menurut dia, personel Satpolairud Polresta Sidoarjo bersama Polsek Jabon disiagakan di Wisata Bahari Tlocor sejak Jumat (31/1). (eza/fal)

Diperbanyak oleh Yubbig Bersidangan, Kala Dasa Onas Setpanha DPO Sidoarjo

## Pj Bupati Bakal Terbitkan Edaran Aturan Outing Class

**SIDOARJO** - Rumah Nafiri Arimbi Maharani, siswa SMAN 1 Porong yang menjadi korban kecelakaan di tol Pandaan-Malang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, hingga kemarin (2/2) masih ramai pelayat. Plt Bupati Sidoarjo Subandi juga turut menyampaikan belasungkawa kepada keluarga remaja perempuan kelas XII itu.

Sitar di berharap keluarga mendapatkan ketenangan dan kekuatan. Menurut dia, perlu dilakukan pencegahan

agar kejadian serupa tidak terulang. Subandi berinisiatif untuk memerintahkan sekolah, terutama tingkat SD dan SMP, agar tidak lagi mengadakan kegiatan *outing class*.

"Kami berencana menerbitkan surat edaran terkait larangan *outing class* bagi sekolah-sekolah," tegasnya.

Jika terpaksa ada kegiatan di luar kelas, Subandi merekomendasikan untuk dilakukan di Jalaran kota Sidoarjo. Nilai emasul dan rombongan siswa kelas XII-7 SMAN 1 Porong yang bera-



**TURUT BERDUKA:** Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan belasungkawa kepada Soesetijaningsih, orang tua Nafiri Arimbi Maharani, kemarin (2/2).

da di bus Brimob dalam insiden pada Sabtu (1/2). Puluhan siswa tersebut hendak menuju Lembah Tumpang

untuk sesi buku tahunan.

Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Aries Agung Pawei kemarin juga datang

ke rumah duka. Pria yang saat ini menjabat Pj wali kota Batu menegaskan bahwa acara tersebut merupakan inisiatif siswa. "Dari yang saya sudah koordinasikan dengan sekolah, memang tidak ada izin, dan itu merupakan agenda mandiri para siswa," katanya. Siswa hanya meminta izin kepada kepala SMAN 1 Porong.

Untuk kegiatan di luar sekolah seperti *outing*, menurut Aries, harus juga dilaporkan ke dinas pendidikan provinsi. (eza/fal)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hasil Panen Petani di Sidorejo, Krian akan Dibeli DKI Jakarta

**Sidoarjo, Bhirawa**  
Kesempatan bagus bagi petani di Kabupaten Sidoarjo. DKI Jakarta pada tahun 2025 ini sedang menjalankan program contract farming

dan akan menggandeng empat kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Pj Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setya Budi, yang datang ke lokasi pertanian Desa Sidorejo Kecamatan

Krian, Sabtu (1/2) akhir pekan lalu, menjelaskan adanya program ini karena untuk mendukung ketahanan pangan di DKI Jakarta.

"Program ini karena DKI Jakarta sudah terjadi keterbatasan lahan pertanian," kata Budi, yang juga didampingi Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono dan Plt Bupati Sidoarjo Subandi, saat di lokasi sawah Desa Sidorejo Krian.

Di Provinsi Jawa Timur, program contract farming ini selain dengan Kabupaten Sidoarjo, juga dengan Kabupaten Ngawi, Jombang dan Kediri. Total luas lahan pertanian dari 4 kabupaten yang masuk dalam contract farming ini seluas 2.200 ha.

Khusus di Desa Sidorejo Kecamatan Krian, ada 800 ha lahan, dengan estimasi produksi gabah yang dihasilkan mencapai 2.100 ton untuk panen Maret-April 2025. Dari

panen ini, akan dijual sebagai beras premium, yang akan didistribusikan di DKI Jakarta.

Pj Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, dalam kesempatan itu menyambut bagus program tersebut, karena akan bisa berdampak positif pada kesejahteraan petani di Jawa Timur. "Semoga program ini bisa membantu kesejahteraan petani di Jatim," katanya. Produksi panen panen padi di Jawa Timur, menurut Adhy, pada saat ini sedang surplus. Adanya program tersebut akan bisa membantu penyerapan hasil panen petani di Jawa Timur.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, berharap program contract farming dengan DKI Jakarta bisa berjalan dengan lancar. Semoga kerja sama dengan DKI Jakarta kedepan bisa dikembangkan dalam bentuk-bentuk yang lain lagi. [kus.ca]



Pj Gubernur DKI Jakarta, Pj Gubernur Jatim, Plt Bupati Sidoarjo dan para undangan yang hadir, melakukan seremonial tanam padi di Desa Sidorejo, Krian.

HARIAN  
**Bhirawa**

## 5 MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT  
SENIN, 3 FEBRUARI 2025

# Tanam Padi Program Contract Farming 2025

### 1 Pemprov Jatim dan DKI

**SIDOARJO** - Tanam padi bersama program contract program farming 2025 digelar di Sidoarjo, Sabtu kemarin, (1/2/25). Kegiatan tersebut dalam rangka kerja sama antar daerah sebagai langkah mendukung program ketahanan pangan DKI Jakarta.

Acara tersebut diselenggarakan di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian dan di hadir oleh Pj. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Pj. Gubernur DKI Jakarta Teguh Setya Budi dan Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi.

Pj. Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setya Budi menyatakan bahwasanya Contract Farming ini merupakan salah satu program dari Food Station di salah satu BUMD yang ada di Jakarta. "Jadi ini menjadi program Food Station BUMD di wilayah Jakarta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan beras di Jakarta dengan

kan beras premium yang akan disebarkan di Jakarta dengan harga stabil," ujarnya.

Ia juga menjelaskan, bahwa Pemprov DKI Jakarta telah menjalin kerja sama contract farming pada 4 Kabupaten di Jawa Timur, yakni Ngawi, Sidoarjo, Kediri dan Jombang dengan total luas lahan 2.200 ha.

"Di wilayah Kabupaten Sidoarjo sendiri, kami bekerja sama dengan UD Sahabat Tani untuk program contract farming pada lahan 800 ha dengan estimasi penyerapan 2.100 ton pada periode panen Maret-April 2025," cap Teguh Setya Budi.

Sementara itu, Pj. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono menjelaskan bahwa program ini akan membantu petani di Jawa Timur dalam harga beli beras dan di Jawa Timur saat ini surplus stok beras.

"Dengan program ini, kita akan menjamin dalam harga gabah atau



Kerja sama antar daerah tanam padi bersama program contract program farming 2025 digelar di Sidoarjo, Sabtu kemarin, (1/2/25)

di Jawa Timur sekarang ini surplus beras sehingga ini membantu pemasaran market untuk penyerapan beras," tutur Adhy Karyono.

Terpisah Plt. Bupati Sidoarjo,

contract farming ini. Kesejahteraan petani akan lebih terjamin dan harga beras menjadi stabil di pasaran.

"Kami mendukung penuh

karta. Dengan adanya program ini, akan menimbulkan dampak baik bagi para petani dan Sidoarjo sendiri. Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan lancar dan

CS Scanned

DUTA

Pulau Lusi Jabon



LOETFDUJA

Wisata pulau Lusi

## Waspada Cuaca Ekstrem

**SIDOARJO** - Bagi masyarakat yang akan berwisata ke Pulau Lusi Jabon di akhir pekan ini, dihimbau untuk selalu mewaspada potensi cuaca ekstrem seperti hujan deras, angin kencang dan kenaikan tinggi gelombang air.

Sejumlah personel Satpolairud Polresta Sidoarjo bersama Polsek Jabon juga disiagakan di Wisata Bahari Tlocor mulai Jumat, 31 Januari 2025 sampai dengan Sabtu, 2 Februari 2025.

Di lokasi polisi tidak hanya memberikan himbauan kamtibmas terkait potensi cuaca ekstrem kepada wisatawan. Namun juga menyampaikan pesan kepada pengelola perahu motor dan tempat wisata terkait rilis cuaca ekstrem dari BMKG Juanda.

Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kopol Ludwi Yarsa Pramono, Sabtu (1/2/25), mengatakan kepada pengguna perahu motor yang akan menuju ke Pulau Lusi atau tempat wisata air agar memperhatikan betul faktor keselamatan. Supaya dapat terhindari terjadinya kecelakaan air demi memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat.

“Waspada terhadap ketinggian gelombang

air pasang, terutama saat musim hujan dan angin kencang. Serta pastikan fasilitas seperti pelampung dan baju pelampung selalu melekat," katanya.

Sebelumnya diinformasikan bahwa BMKG Juanda Sidoarjo mengeluarkan peringatan waspada potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 27 Januari 2025 - 5 Februari 2025.

Sebab itu masyarakat diminta untuk mengantisipasi terjadinya potensi cuaca ekstrem di tengah menjalankan aktifitasnya. Seperti peringatan bagi aktifitas para nelayan di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo dan wisatawan di wilayah perairan. ● Loe

CS Scanned with CamScanner

Pemkot Malang

DUTA

## FIKES UMM Edukasi Kesehatan Reproduksi ke SMK Sidoarjo

**SIDOARJO** - Dalam rangka memperkenalkan program studi dan menarik minat, Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggelar sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Sasaran kali ini ke SMK 1 Taman Muhammadiyah Sidoarjo dengan memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan manfaat yoga.

Wakil Dekan I FIKES, Ns. Henny Dwi Susanti, M.Kep., Sp. Kep. Mat., Ph.D., sebagai pemateri utama yang menyampaikan mengenai edukasi kesehatan reproduksi. Ia menguraikan mengenai pentingnya edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja. Menurutnya, pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi dapat membantu mencegah berbagai permasalahan kesehatan, seperti penyakit menular seksual dan kehamilan tidak direncanakan.

"Sebagai generasi penerus, pendidikan kesehatan reproduksi bukan hanya untuk melindungi diri, tetapi juga untuk membangun generasi yang lebih sehat dan berkualitas," ujar Henny.

Wakil Dekan I ini tak hanya membahas kesehatan reproduksi ia juga memperkenalkan yoga sebagai metode menjaga keseimbangan fisik dan mental. Ia menjelaskan bahwa yoga tidak hanya berguna untuk meningkatkan fleksibilitas tubuh. Namun juga memiliki dampak positif dalam mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi belajar. Serta menjaga keseimbangan hormon yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

"Di era yang penuh tekanan, menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. Yoga bisa menjadi salah satu cara mudah yang bisa kalian praktikkan sehari-hari," imbuhnya.

Antusiasme peserta semakin meningkat saat sesi demonstrasi gerakan yoga sederhana yang dapat dilakukan di sela-sela aktivitas belajar. Dengan bimbingan langsung dari Ns. Henny, para siswa mencoba beberapa gerakan dasar yang bertujuan untuk relaksasi dan meningkatkan fokus. Sesi ini pun disambut dengan antusias, diiringi tawa dan

semangat para peserta.

Selain sesi edukasi, kegiatan ini juga menjadi ajang bagi siswa untuk bertanya langsung mengenai berbagai program studi di FIKES UMM, prospek karier di bidang kesehatan, serta fasilitas yang tersedia di kampus. Beberapa peserta mengaku semakin tertarik untuk melanjutkan studi di FIKES UMM setelah mendapatkan informasi mengenai kurikulum dan peluang kerjanya.

"Selain mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan, kami juga memperkenalkan FIKES UMM sebagai institusi yang berkomitmen dalam mencetak tenaga kesehatan profesional dan berdaya saing tinggi," tutur Ns. Henny.

Acara ini pun ditutup dengan sesi foto bersama serta pembagian souvenir dari FIKES UMM bagi para peserta. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan semakin banyak calon mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dengan Fakultas Ilmu Kesehatan serta semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan secara holistik. ● Imm/dah

DUTA



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

11 dengan Provinsi DKI Ja- Subandi. • Loe

## Kenalkan Wayang Kulit dan Tradisi Jawa ke Generasi Muda

**SIDOARJO** - Memasuki bulan Ruwah yang berarti pembersihan atau ruwatan, masyarakat Jawa menyambutnya dengan penuh sukacita. Bulan ini menjadi momen penting bagi masyarakat untuk melakukan sedekah bumi dan berbagai tradisi budaya, salah satunya pagelaran wayang kulit. Pemerintah desa turut aktif menyemarakkan bulan Ruwah ini sebagai bagian dari pelestarian budaya Jawa.

Salah satu desa yang masih melestarikan tradisi ini adalah Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, yang menggelar acara Ruwah Desa pada Jumat (31/1/25) malam. Acara ini menghadirkan dalang Ki Yohan Susilo dari Desa Keret, Kecamatan Krembung, yang membawakan lakon "Wahyu Cokro Ningrat."

Acara tersebut dihadiri oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, Camat Tulangan Asmara Hadi, Kepala Desa Grogol Titik Fidiyati beserta perangkatnya, serta sejumlah pejabat lainnya, menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya pelestarian budaya.

Dalam sambutannya, Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengapresiasi semangat masyarakat Desa Grogol dalam menjaga tradisi Ruwah Desa dan menekankan pentingnya pelestarian budaya sebagai identitas bangsa.

"Saya sangat mengapresiasi masyarakat Desa Grogol yang dengan penuh semangat menjaga tradisi ini. Pagelaran wayang kulit merupakan bukti

leluhur kita masih hidup dan relevan di tengah perkembangan zaman," ungkap Subandi.

Lebih lanjut, Subandi menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk melestarikan wayang kulit dengan memberikan bantuan 18 set wayang kulit pada tahun ini, yang diberikan kepada setiap kecamatan. Pelestarian budaya ini, menurut Subandi, juga menjadi sarana mempererat kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat.

"Melalui wayang kulit, kita bukan hanya menjaga budaya, tapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat," imbuhnya.

Kepala Desa Grogol, Titik Fidiyati, berharap acara ini tidak hanya menjadi momen spiritual, tetapi juga simbol persatuan dan kemajuan bagi masyarakat. "Dengan tradisi ini, kami berharap Desa Grogol dapat terus berkembang dan harmonis," ujarnya.

Warga setempat, Sugianto (50), mengungkapkan kegembiraannya atas pagelaran wayang kulit tersebut. "Pagelaran seperti ini sudah jarang. Saya berharap anak-anak saya bisa memahami nilai-nilai yang ada dalam cerita wayang," katanya.

Acara Ruwah Desa Grogol dimulai dengan tarian jaranan dan remo, yang kemudian diikuti dengan penyerahan gunungan oleh Plt. Bupati Sidoarjo kepada dalang Ki Yohan Susilo, menandai dimulainya pagelaran

nyata bahwa budaya warisan wayang kulit tersebut. ● Loe



CS Scanned with CamScanner

**DUTA**

& IKLAN

**SENIN | 3 FEBRUARI 2025**

**JO**





Polisi mendatangi sentra UMKM di Krembung.

## Kupang Wisata Jaga Kamtibmas

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Polsek Krembung jajaran Polresta SIDOARJO menggiatkan kegiatan turun langsung ke elemen masyarakat, dalam hal ini para pelaku wirausaha dan tani melalui program Kupang Wisata.

Kupang Wisata merupakan program yang digagas Kapolsek Krembung AKP Nanang Mulyono. Sebagai upaya membangun kemitraan polisi dan masyarakat.

Dengan menyasar para pelaku wirausaha dan tani, guna memberikan pendampingan di bidang kamtibmas serta memotivasi produktifitas kerja juga hasil usaha.

Dalam pelaksanaannya, Kupang Wisata dilakukan oleh Bhabinkamtibmas yang bersinergi dengan perangkat desa, serta pelaku wirausaha dan petani yang ada di wilayah Krembung.

Kanit Binmas Polsek Krembung Aiptu Adin bersama Bhabinkamtibmas Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Minggu 2 Februari 2025, mendatangi sentra UMKM pembuatan keripik usus.

Bertemu warga yang sedang membuat keripik dan kerupuk, Aiptu Adin menyampaikan sejumlah imbauan kamtibmas. Antara lain, agar selalu hati-hati dengan keamanan kendaraan bermotor yang di parkir, antisipasi bahaya kebakaran dan perhatikan selalu kualitas bahan baku makanannya.

“Kegiatan Kupang Wisata merupakan bentuk kemitraan kami dengan masyarakat, kali menyasar para pelaku wirausaha dan petani. Harapannya terjalin sinergitas dalam mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan

kondusif," ujarnya.

Pemilik wirausaha keripik usus di Desa Cangkring Agus mengapresiasi program Kupang Wisata yang dijalankan Polsek Krembung. Dengan demikian, wirausahawan, pekerja maupun petani dapat berdiskusi seputar kamtibmas secara langsung dengan polisi. (md/rus)



Scanned with CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Polisi disiagakan di Wisata Bahari Tlocor.**

## **Ke Pulau Lusi, Diimbau Waspadaai Cuaca Ekstrem**

**Sidoarjo – HARIAN BANGSA**

Bagi masyarakat yang akan berwisata ke Pulau Lusi Jabon di akhir pekan ini diimbau untuk selalu mewaspadaai potensi cuaca ekstrem seperti hujan deras, angin kencang dan kenaikan tinggi gelombang air.

Sejumlah personel Satpolairud Polresta Sidoarjo bersama Polsek Jabon juga disiagakan di Wisata Bahari Tlocor mulai Jumat, 31 Januari 2025 sampai dengan Sabtu, 2 Februari 2025.

Di lokasi polisi tidak hanya memberikan himbauan kamtibmas terkait potensi cuaca ekstrem kepada wisatawan. Namun juga menyampaikan pesan kepada pengelola perahu motor dan tempat wisata terkait rilis cuaca ekstrem dari BMKG Juanda.

Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono mengatakan kepada pengguna perahu motor yang akan menuju ke Pulau Lusi atau tempat wisata air agar memperhatikan betul faktor keselamatan. Supaya dapat terhindari terjadinya kecelakaan air demi memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat.

“Waspada terhadap ketinggian gelombang air pasang, terutama saat musim hujan dan angin kencang. Serta pastikan fasilitas seperti pelampung dan baju pelampung selalu melekat,” katanya.

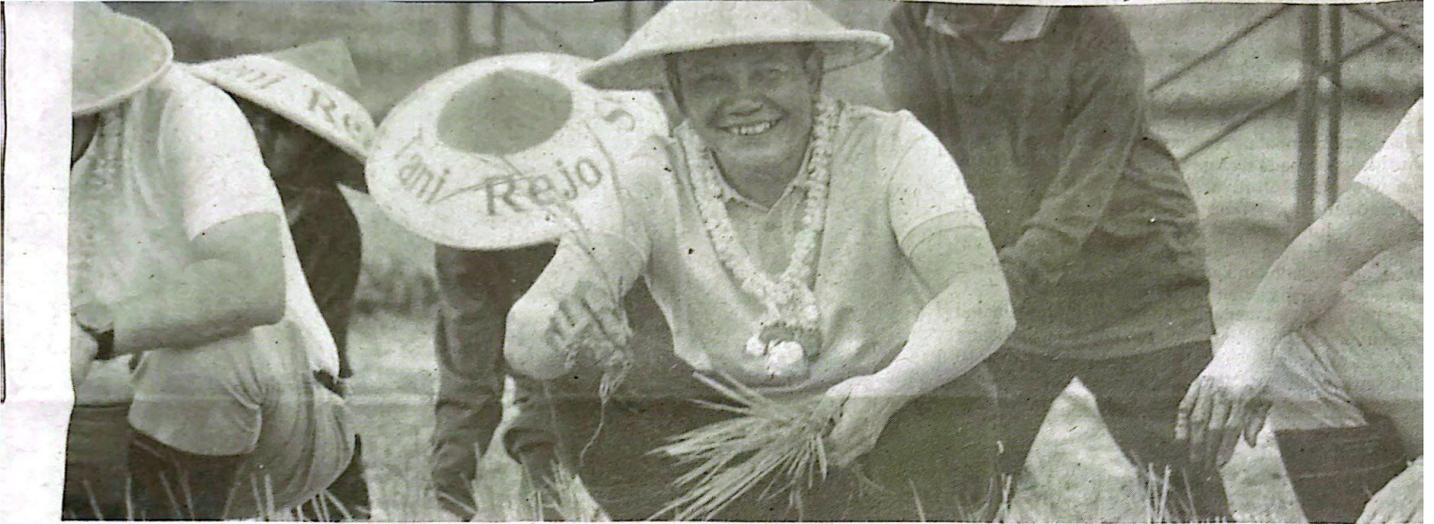
Sebelumnya diinformasikan bahwa BMKG Juanda Sidoarjo mengeluarkan peringatan waspadaai potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 27 Januari 2025 – 5 Februari 2025.

Sebab itu masyarakat diminta untuk mengantisipasi terjadinya potensi cuaca ekstrem di tengah menjalankan aktifitasnya. Seperti peringatan bagi aktifitas para nelayan

di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo dan wisatawan di wilayah perairan. (md/rus)

CS Scanned with CamScanner

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga Jatim



## Pemkab Siap Dukung Tanam Padi Program Contract Farming DKI Jakarta dengan Jatim

**Sidoarjo, Pojok Kiri,-**

Tanam padi bersama program contract farming 2025 digelar di Sidoarjo, Sabtu (1/2/2025). Kegiatan ini dalam rangka kerja sama antar daerah sebagai langkah mendukung program ketahanan pangan DKI Jakarta.

Acara tersebut diselenggarakan di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian dan di hadiri oleh PJ. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Plt Gubernur DKI Jakarta Teguh Setya Budi dan Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi. PJ. Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setya Budi

menyatakan bahwasannya Contract Farming ini merupakan salah satu program dari Food Station, salah satu BUMD yang ada di wilayah Jakarta.

"Tanam padi ini merupakan program Food Station BUMD di wilayah Jakarta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan beras di Jakarta dengan keterbatasan lahan yang ada di wilayah Jakarta. Nantinya hasil dari panen nantinya akan di jadikan beras premium yang akan disebarkan di Jakarta dengan harga stabil," Ujarnya.

Ia juga menjelaskan,

bahwa Pemprov DKI Jakarta telah menjalin kerja sama contract farming pada 4 Kabupaten di Jawa Timur, yakni Ngawi, Sidoarjo, Kediri dan Jombang dengan total luas lahan 2.200 ha.

"Di wilayah Kabupaten Sidoarjo sendiri, kami bekerja sama dengan UD Sahabat Tani untuk program contract farming pada lahan 800 ha dengan estimasi penyerapan 2.100 ton pada periode panen Maret-April 2025", Ucap Teguh Setya Budi.

Sementara itu, PJ. Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono menjelaskan bahwa program

ini akan menimbulkan dampak positif bagi para petani di Jawa Timur dalam harga beli beras dan di Jawa Timur saat ini surplus stok beras.

"Dengan program ini, kita akan menjamin dalam harga gabah atau beras bisa dibeli dengan harga tinggi sehingga membantu kesejahteraan para petani. Dan juga, di Jawa Timur sekarang ini surplus beras sehingga ini membantu pemasaran market untuk penyerapan beras," Tutar Adhy Karyono.

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi juga menyampaikan bentuk dukungan

Pemkab Sidoarjo terhadap program contract farming ini. Kesejahteraan petani akan lebih terjamin dan harga beras menjadi stabil di pasaran.

"Kami mendukung penuh dan memantau program contract farming yang dilakukan Provinsi Jatim dengan Provinsi DKI Jakarta. Dengan adanya program ini, akan menimbulkan dampak baik bagi para petani dan Sidoarjo sendiri. Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat dikembangkan lagi untuk kerja sama di sektor lainnya," Ujar H. Subandi. (Khol/Dy)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## Pengelolaan Lahan Parkir ME GACOAN Dialihkan Kepada Pihak ke 3, Kades Gelam Angkat Bicara

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Salah satu tujuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo adalah mensejahterakan masyarakatnya khususnya masyarat/penduduk asli Kabupaten Sidoarjo yakni, untuk mengurangi angka pengangguran diantaranya Menarik atau memberikan peluang bagi investor, kebijakan ini tentunya bertujuan menyerap tenaga kerja secara optimal sekaligus dapat memperbesar kesempatan kerja khususnya bagi tenaga kerja lokal.

Tetapi hal tersebut ber-

balik arah dengan tujuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo dimana pengusaha rumah makan "ME GACOAN" yang berada di Desa Gelam Kecamatan Candi beberapa hari yang lalu mengalami keributan mengenai pengelolaan lahan parkir, yang awal mulanya berdirinya rumah makan tersebut lahan parkir di kelolah oleh karang taruna seiring berjalannya waktu lahan parkir tersebut ada isu pengelolaanya mau di alihkan kepada pihak ke tiga.

Denga adanya isu terse-

but tentunya membuat Kepala Desa Gelam angkat bicara terkait pengelolaan lahan parkir yang mau di kelolah sama pihak ke 3 yakni PT Pesta Pora Abadi dengan sistem portal otomatis dan tanpa sosialisasi kepada warga, hal tersebut tentunya mencederai kewajiban pengusah Me Gacoanu untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para stakeholder (Pemerintah Desa, masyarakat lokal) dalam kegiatan operasinya untuk mencari keuntungan.

Dalam keterangannya

kepala Desa Gelam Mo-chamad Muslich menga-takan" pengelolaan parkir Me Gacoan yang di kelolah oleh Karang Taruna tentunya sebagai Pemberdayaan bagi mereka dalam proses pengembangan kemampuan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya sosial, dan yang paling penting membantu masyarakat Desa Gelam untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian mereka," katanya, Jum'at (31/1)

"Dengan adanya isu lahan parkir Me Gacoan yang rencananya mau di kelolah oleh PT Pesta Pora Abadi Saya selaku kepala Desa menolak keras hal tersebut Biarkan Karang Taruna Desa yang mengelola parkir dan Jangan diambil alih, dengan berkolaborasi antara pengusaha dengan karang taruna diharapkan tidak hanya meningkatkan pengawasan dan pengaturan parkir, tetapi juga berpotensi menciptakan peluang pengembangan masyarakat lokal," pungkasnya (Nang)



Scanned with CamScanner

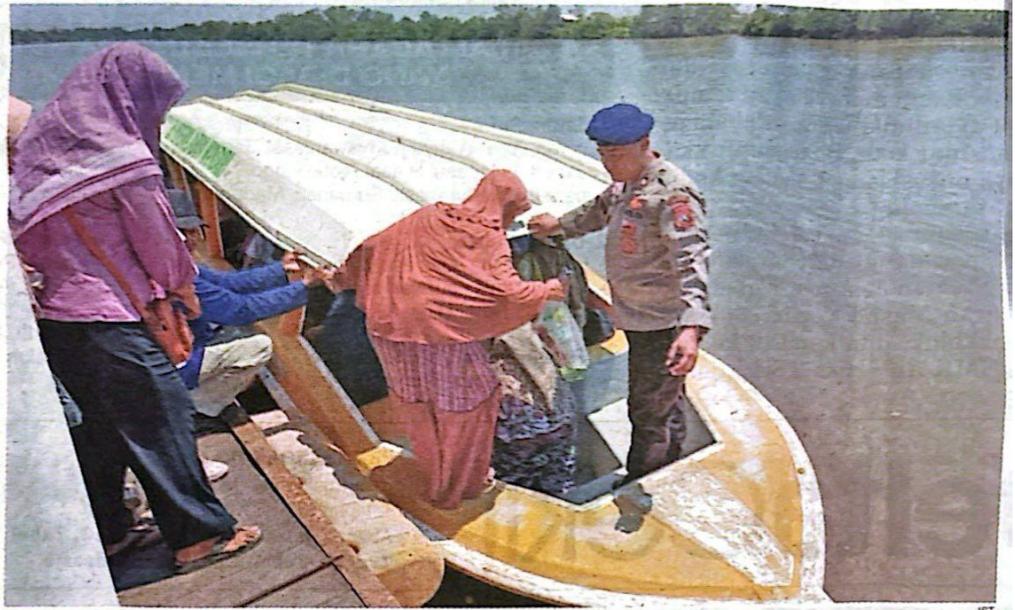
# Siagakan Personel di Wisata Bahari Tlocor untuk Hadapi Potensi Cuaca Ekstrem

JABON-Menghadapi potensi cuaca ekstrem yang diprediksi terjadi akhir pekan ini, personel Satuan Polisi Perairan dan Udara (Satpolairud) Polresta Sidoarjo bersiaga di kawasan Wisata Bahari Tlocor, Jabon.

Langkah ini dilakukan untuk memberikan pengamanan serta imbauan kepada masyarakat yang akan berwisata ke Pulau Lusi dan sekitarnya.

Personel Satpolairud mulai ditempatkan di lokasi wisata sejak Jumat (31/1) hingga Minggu (2/2). Mereka tidak hanya bertugas mengawasi aktivitas di perairan, tetapi juga memberikan informasi serta peringatan terkait potensi cuaca buruk yang telah dirilis oleh BMKG Juanda.

Kasat Polairud Polresta Sidoarjo, Kompol Ludwi Yarsa Pramono, mengimbau seluruh pengguna perahu motor serta wisatawan di Wisata Bahari Tlocor untuk selalu mengu-



SIAGA: Polisi berada di Wisata Bahari Tlocor, Jabon.

tamakan keselamatan selama beraktivitas di air.

"Kami mengingatkan agar masyarakat waspada terhadap ketinggian gelombang air pasang, terutama saat musim hujan dan angin kencang. Pastikan juga fasilitas ke-

selamatan seperti pelampung dan baju pelampung selalu digunakan," tegas Ludwi, Minggu (2/2).

Selain itu, Ludwi juga menekankan pentingnya kerja sama antara pengelola wisata dan pemilik perahu motor dalam

memastikan keamanan wisatawan.

"Pengelola perahu dan tempat wisata harus memperhatikan rilis cuaca ekstrem dari BMKG dan jangan memaksakan pelayaran jika kondisi

● Ke Halaman 10

## Radarsidoarjo

RADAR SIDOARJO | SENIN, 3 FEBRUARI 2025 | HALAMAN 10

# Rencana Pembangunan RSUD Sedati Masuk Tahap Manajemen Konstruksi

SEDATI-Pemkab Sidoarjo akan mengupayakan pemerataan pelayanan kesehatan di tingkat Fasilitas Kesehatan (Faskes) lanjutan. Salah satunya dengan membangun Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Sedati.

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, dr. Lakshmi Herawati Yuwantina, mengatakan bahwa saat ini proses pembangunan RSUD Sedati masih dalam tahap pemilihan Manajemen Konstruksi (MK). Tahap ini merupakan langkah awal sebelum dimulainya pembangunan fisik.

"Saat ini masih dalam proses pemilihan MK, bisa di kaji juga di L2SE" ucapnya, Minggu (2/2). RSUD Sedati diharapkan mulai dibangun pada tahun 2025. "Ini adalah



TAHAP PERTAMA: Puskesmas Sedati yang akan berubah menjadi RSUD Tipe D.

rumah sakit yang akan dibangun di wilayah Sedati untuk menyediakan fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang merata," ujarnya.

Diketahui, pembangunan RSUD Sedati akan menggunakan anggaran sebesar Rp 60 miliar yang bersumber dari APBD.

Setelah proses lelang selesai, pembangunan fisik akan segera dimulai. Lakshmi menjelaskan bahwa RSUD Sedati nantinya

akan menjadi Faskes tingkat lanjut bagi wilayah timur dan utara Sidoarjo.

"Rumah sakit ini kemungkinan akan melayani masyarakat di wilayah Gedangan, Sukodono, Waru, dan Sedati," terangnya. Langkah ini diambil un-

tuk memastikan seluruh warga Kabupaten Sidoarjo mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata, sehingga tidak ada kesenjangan dalam akses layanan medis.

RSUD Sedati akan dibangun di lahan bekas

Puskesmas Sedati lama dan dirancang sebagai rumah sakit tipe D.

"Ini sesuai dengan hasil Feasibility Study (FS) yang telah dilakukan sebelumnya, yang merekomendasikan tipe D," jelasnya. (sat/vga)

## Nama Dicatut Pendirian Tower Selular, Plt Bupati Subandi Tegas Perintahkan Bongkar

by RadarJatim — 31 Januari 2025 in Ekosistem Lingkungan, Pemerintahan

0



Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi tegas perintahkan jajarannya untuk membongkar tower selular bila tidak berizin

73  
VIEWS



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Plt Bupati Sidoarjo Subandi dengan tegas memerintahkan Sat Pol PP Sidoarjo untuk membongkar pembangunan Tower Selular, yang lokasinya ada di Tanah Kas Desa (TKD) Desa Simpang, Kecamatan Prambon kalau memang tidak mempunyai izin.

Penegasan tersebut dilakukan setelah Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat memanggil Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang Bachruni Aryawan, pada Kamis (30/1/2025) sore untuk diklarifikasi.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mendapatkan laporan, bahwa namanya dicatut orang untuk sebuah proyek pembangunan tower selular tersebut.



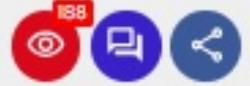
# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tiga LSM Datangi DPRD Sidoarjo Warga Keluhkan Atas SHM



Redaksi 3 Min Baca  
31 Januari 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Tiga LSM datangi DPRD Sidoarjo warga keluhkan atas SHM. Gerakan Lembaga Swadaya Masyarakat Sidoarjo dalam membantu warga dalam persoalan atas tanah yang dimiliki. Dengan mendatangi kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Dan diterima oleh komisi A Warih Andono dari Fraksi Golkar, dengan senang hati dan terbuka menerima atas permasalahan yang disampaikan oleh warga. Dengan bijaksana Warih menyarankan sesuai prosedur bahwa warga akan di jembatani disarankan dengan berkirim surat terlebih dahulu dan membuat kronologinya.

Nanang Romli sebagai ketua Gerakan Pemuda Sidoarjo (GPS), menyampaikan adanya tiga LSM datangi DPRD Sidoarjo warga keluhkan atas SHM. Terpacu dengan maraknya persoalan tanah, pada hari Kamis (30/1/2025) unras di kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, yang berkolaborasi dengan tiga LSM Sidoarjo diantaranya LIRA, GPS dan LMRRRI pertama berkaitan dengan isu nasional yang terjadi di tangerang, begitu pula yang ada di Kabupaten Sidoarjo saat ini telah terjadi 657 Hektar.

Bahwa tanah pesisir sudah ada SHGB (surat hak guna bangunan). Kedua tanah Telocor, Tanjungsari, Kupang Kabupaten Sidoarjo juga menurut informasi masyarakat juga terpatok- patok tingginya mencapai 4 meter, justru di Telocor ini muncul Surat Hak Milik (SHM) tidak lagi SHGB, ungkap Romly.

Dan ketiga berkaitan dengan tanah 657 hektar di agunkan atau dijaminan, kita tau di agunkannya ketika ada statmentnya Plt. Bupati Sidoarjo tidak mau merekomendasi untuk diperpanjang 657 hektar itu.

Kami berharap yang pertama BPN harus tegas karena BPN lah yang menerbitkan sertifikat, kalau salah memang itu tanah negara ya jangan diberikan atau jangan diteruskan, salah satunya SHGB 657 hektar tidak diperpanjang.

Dan yang kedua seperti tanah Telocor itu sudah SHM itu perlu ditelusuri, negara bagaimana tanah banyak yang dicaploki orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Seperti Pak Surono itu kita juga mencari tau pernah datang ke BPN, bahwa dibidang warga dan buku tanah tidak ada. Lahannya ada di daerah Juanda sampingnya BPK seluas kurang lebih 3000 meter persegi leter C dan sebagian punya warga tanah Gogol (12 orang) jadi semuanya ada 5000 meter persegi, jelas Romli

Sementara Jonathan Towar warga yang tinggal di Perum Taman Dika Dusun Sono Desa Sidokerto juga menyampaikan kepada Arjunanusantaranews.com selaku pembeli Perum Taman Dika dan kluster kami ada di Desa Sidokerto Buduran. Saya sudah dijanjikan oleh developer Adi Karya untuk split atau penerimaan akte jual beli (Ajb) sudah dua tahun setelah pembelian.

Tetapi buktinya setelah hampir lima sampai enam tahun ini proses split atau Ajb belum kami terima, bahkan warga untuk mengecek di Website Online dan BPN tanah khususnya di kluster kami itu belum di daftarkan bahkan belum bersertifikat induk.

Dan itu yang kami khawatirkan terkait karena beberapa waktu yang lalu ada kasus di dusun Sono desa Sidokerto yang mana tanahnya bermasalah. Tanah kami berdampingan dengan tanah tersebut. Kami menduga, apakah ini ada kaitannya sehingga developer Adi Karya sulit untuk mensertifikatkan tanah di tempat kami, sehingga hak-hak warga yang seharusnya sudah menerima sertifikat (SHM). Karena rumahnya sudah lunas seharusnya sudah menerima, hanya di janjikan oleh Adi Karya.

Dan di Kluster kami Perum Taman Dika hampir ada 100 lebih sudah berpenghuni namun sudah 5 tahun hanya ada perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) saja. Dan tidak ada kekuatan hukum ketika kita tanya di bank. Itu yang kami keluh kesahkan semoga dalam waktu dekat ini bisa hearing dan bertemu semuanya.

Karena ini berkaitan dengan tanah yang belum bersertifikat saya rasa pemerintah desa juga menaetahui, punqkas Jonathan.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Sidoarjo Arahkan Pokir untuk Sekolah Rusak, Ketua Fraksi PKB: Hukumnya Sunah Muakkad

Editor: Fathur Roziq

2 Februari 2025 21:42



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori bersama anggota Komisi D Pratama Yudiarto melihat kondisi salah satu ruang kelas SDN 3 Sidokare yang rusak parah. Atapnya ambrol. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

**KETIK, SIDOARJO** – Anggota DPRD Sidoarjo punya komitmen tinggi pada infrastruktur pendidikan. Tahun anggaran 2025 ini, sebagian legislator di Parlemen Kota Delta itu mengarahkan dana pokir untuk pembangunan sekolah rusak. Sudah terkumpul sekitar Rp 10 miliar.

Anggaran Pokir (Pokok Pikiran) DPRD merupakan program pembangunan usulan anggota DPRD yang diperoleh dari aspirasi masyarakat. Masing-masing anggota DPRD Sidoarjo memperoleh aspirasi itu saat bertemu konstituen di daerah pemilihan (dapil).



Anggaran Pokir (Pokok Pikiran) DPRD merupakan program pembangunan usulan anggota DPRD yang diperoleh dari aspirasi masyarakat. Masing-masing anggota DPRD Sidoarjo memperoleh aspirasi itu saat bertemu konstituen di daerah pemilihan (dapil).

Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, kondisi infrastruktur pendidikan di Kabupaten Sidoarjo masih memprihatinkan. Contohnya SDN 3 Sidokare, Kecamatan Sidoarjo.

Saat melakukan inspeksi mendadak ke sekolah tersebut pada Jumat (24 Januari 2025) lalu, Dhamroni menemukan kondisi yang mengesankan. Atap perpustakaan sekolah ambrol. Air hujan masuk ke dalam ruang. Buku-buku rusak. Basah dan masih bertumpukan.

"Pengadaan buku *kan* mahal. Sayang sekali kalau dibiarkan rusak karena kehujanan," tegas ketua Komisi D DPRD Sidoarjo tersebut.

Saat itu pula, guru dan kepala sekolah menunjukkan salah satu ruang kelas yang ambruk. Plafonnya jebol. Gentingnya berlubang. Ruang kelas itu pun terpaksa tidak digunakan. Tidak aman untuk siswa-siswi.

#### **Baca Juga:**

**[Nama Dicatut untuk Pendirian Tower Selular, Plt Bupati Subandi Perintahkan Bongkar jika Tidak Berizin!](#)**

"Masih banyak lagi laporan yang masuk ke saya tentang sekolah rusak ini," tambahnya.

Dhamroni Chudlori berterima kasih. Ternyata anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo setuju mengarahkan pikir mereka untuk perbaikan sekolah rusak. Sifatnya memang tidak wajib, tapi sangat disarankan.

"Istilah saya sunah muakad," ungkap legislator asal daerah pemilihan Kecamatan Tulangan, Wonoayu, Krembung, dan Prambon tersebut. Artinya, sangat dianjurkan dan setengah "diwajibkan".





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menyaksikan ruang perpustakaan SDN 3 Sidokare yang kondisinya mangkrak karena atapnya jebol. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)*

Ternyata beberapa anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo menyambut antusias gagasan tersebut. Mereka, antara lain, Dhamroni Chudlori, Sutaji, Abdillah Nasih, dan Sullamul Hadi Nurmawan (Gus Wawan).

Dhamroni sendiri mengarahkan pikirnya untuk perbaikan pagar SDN 1 Wonokasiyan, Kecamatan Wonoayu, SDN Kandangan (Krembung), dan SDN 1 Bendotretrek (Prambon). Total anggarannya lebih dari Rp 500 juta.

#### **Baca Juga:**

**Plt Bupati Subandi Datang, Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo Hanya Dihadiri 10 Anggota Dewan**

Sutadji mengusulkan pikirnya untuk SDN Wunut (Porong), SDN 2 Kedensari (Tanggulangun), dan SDN Randegan (Tanggulangun). Nilainya juga sekitar Rp 500 juta.

Adapun Abdillah Nasih mengarahkan pikirnya untuk perbaikan infrastruktur SDN 1 Waru (Waru), SDN 1 Wadungasri (Waru), SDN Bangah (Gedangan), dan SDN 1 Kepuh Kiriman (Waru). Angkanya mencapai sekitar Rp 800 juta.

Kemudian, Sullamul Hadi Nurmawan (Gus Wawan) memfokuskan pikirnya untuk SDN Suruh dan SDN Klopsepuluh. Angkanya lebih dari Rp 350 juta. Gus Wawan sendiri mengatakan pikir itu diserahkan kepada sekolah untuk digunakan sesuai kebutuhan. Yang pasti infrastruktur pendidikan. Dalam hal ini perbaikan sekolah.



Sutadji mengusulkan pokirnya untuk SDN Wunut (Porong), SDN 2 Kedensari (Tanggulangi), dan SDN Randegan (Tanggulangi). Nilainya juga sekitar Rp 500 juta.

Adapun Abdillah Nasih mengarahkan pokirnya untuk perbaikan infrastruktur SDN 1 Waru (Waru), SDN 1 Wadungasri (Waru), SDN Bangah (Gedangan), dan SDN 1 Kepuh Kiriman (Waru). Angkanya mencapai sekitar Rp 800 juta.

Kemudian, Sullamul Hadi Nurmawan (Gus Wawan) memfokuskan pokirnya untuk SDN Suruh dan SDN Kloposepuluh. Angkanya lebih dari Rp 350 juta. Gus Wawan sendiri mengatakan pokir itu diserahkan kepada sekolah untuk digunakan sesuai kebutuhan. Yang pasti infrastruktur pendidikan. Dalam hal ini perbaikan sekolah.

Dhamroni Chudlori menambahkan, saat menerima aspirasi dari konstituen, kebutuhan sekolah sudah disampaikan. Namun, dalam perjalanan, ternyata ada yang sudah ditangani sendiri. Sekolah kemudian menggunakannya untuk infrastruktur lain. Itu bukan masalah.

"Karena yang paling tahu kebutuhan ya masing-masing sekolah," imbuhnya.

#### **Baca Juga:**

**Plt Bupati Sidoarjo dan Kapolresta Sidoarjo Kunjungi Perayaan Imlek 2576 di Klenteng Tjong Hok Kiong**

Informasi yang diperoleh *Ketik.co.id*, pokir anggota DPRD Sidoarjo untuk infrastruktur pendidikan ini mencapai lebih dari Rp 10 miliar. Angka itu terkumpul dari Fraksi PKB dan fraksi-fraksi lain di DPRD Sidoarjo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hadiri Acara Deklarasi LBH No Viral No Justice, Subandi Singgung Kebijakan Bodoh Yang Dilakukan Pemimpin Sebelumnya Serta Kecewa Dengan Partai Yang Ia Besarkan

dimensi | 02 Februari 2025, 16:33 pm | 0 comments | 62 views



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH M Kn saat memberikan pidato sambutan dalam acara deklarasi LBH No Viral No Justice.

H Moh Soleh SH pendiri sekaligus Ketua LBH No Viral No Justice.



Ketua Panitia penyelenggara Deklarasi LBH No Viral No Justice H Nur Hidayat, Plt Bupati Sidoarjo H Subandi dan H Moh Soleh saat penyampaian ikrar bersama.

Ketua penyelenggara H Nur Hidayat memberikan penghormatan dengan memberikan potongan tumpeng pertama kepada PLT Bupati H Subandi, H Moh Soleh dan terakhir kepada Gus Peyek. (Dillah)

DIMENSINEWS.COM SIDOARJO; "Secara pribadi dan juga selaku Plt Bupati Sidoarjo saya berikan apresiasi khusus kepada Cak Sholeh dan semua tim yang terlibat atas kehadiran Lembaga Bantuan Hukum (LBH) No Viral No Justice yang hari ini telah hadir dan secara resmi pula telah di deklarasikan. Semoga kehadiran LBH No Viral No Justice, yang fokus pada pemberian bantuan hukum kepada masyarakat, bisa bermanfaat terutama mereka yang kurang mampu dan membutuhkan pendampingan serta bantuan hukum yang adil dan tepat bagi masyarakat seluruh masyarakat khususnya warga Sidoarjo".

Pernyataan. Ini disampaikan Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn saat berkesempatan memberikan sesi sambutan ketiga dalam acara deklarasi sekaligus pembukaan kantor sekretariat LBH No Viral No Justice di kompleks Ruko aset Pemerintah Desa Suko depan Perum Villa Jasmine 1 Dusun Salam Desa Suko Minggu (2/1) pagi hingga siang tadi.

"Ke depan semoga keberadaan LBH No Viral No Justice dapat menjadi mitra strategis pemerintah dalam memastikan setiap warga Sidoarjo mendapatkan keadilan, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi mereka" ujar Subandi.

Lebih jauh Subandi menyinggung mencuatnya berbagai persoalan hukum dilingkup pemerintahan Sidoarjo khususnya perkara-perkara pertanahan saat ini selain disebabkan oleh buruknya tata kelola pemerintahan, juga karena eksekusi dari kebijakan bodoh yang dilakukan pemimpin (bupati-bupati) sebelumnya.

"Akibatnya Pemkab Sidoarjo saat ini banyak menghadapi berbagai persoalan hukum yang pelik yang dipicu karena kebijakan terutama dalam hal pemberian ijin dan kerja sama pengelolaan aset. Baik aset milik desa maupun aset daerah" ungkap Subandi.

"Untuk itu pasca dilantik nanti, selain saya akan lebih berhati-hati dalam melangkah, saya akan melibatkan sebanyak mungkin komponen masyarakat terutama para praktisi hukum sebelum mengambil kebijakan" ucap Subandi. Subandi bertekad akan mewujudkan Sidoarjo ke depan menjadi lebih baik dan bermartabat.

"Sidoarjo akan menjadi lebih baik dan bermartabat"

"Dan untuk itu saya tidak akan bernadapan dengan nukum selama saya berada di jalur yang benar"tukas Subandi.

Lebih jauh ia bertutur selain tak ingin mengecewakan warga Sidoarjo terutama para pendukungnya yang telah berjuang bersusah payah memenangkan dalam Pilkada serentak tahun lalu.

Dengan kerja keras serta dukungan yang luar biasa warga Sidoarjo terbukti mampu merobohkan hegemoni partai yang telah mengangangi kekuasaan di Sidoarjo lebih dari dua dekade.

"Hingga saat inipun saya masih tidak habis pikir, bagaimana mungkin selama 4 tahun partai yang dengan susah payah ikut saya besarkan dengan berbagai pengorbanan yang tidak sedikit ,tapi justru berbuat inkonsisten dengan tidak memberikan rekomendasi kepada saya yang notabene sebagai kader sekaligus ketua partai itu."cetus Subandi dengan nada kesal.

Sementara dalam 2 sesi sambutan sebelumnya antara lain,Ketua Panitia penyelenggara H Nur Hidayat menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh berbagai elemen masyarakat sehingga acara deklarasi LBH bisa berjalan sesuai yang diharapkan.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami selaku panitia penyelenggara hanya berupaya untuk merefleksikan apa yang selama ini menjadi keinginan bapak dan rekan-rekan sekalian" tukas mantan aktivis yang sukses menggeluti dunia usaha ini

Sementara Cak Sholeh dalam kesempatan memberikan sambutan lebih banyak menuturkan latar belakang perjalanan pendampingan hukum berbagai persoalan hukum yang ia lakukan kepada ratusan klien dan ia viralkan lewat konten No Viral No Justice yang tersebar di berbagai media sosial (medsos).

"Alhamdulillah selama hampir 5 tahun pendampingan hukum lewat konten ini sangat efektif dalam membantu penyelesaian persoalan hukum khususnya bagi warga yang tidak mampu dan buta hukum" ujar Soleh

Dengan telah disyahkannya konten No Viral No Justice ini menjadi LBH, ia berharap bisa lebih banyak membantu penyelesaian persoalan-persoalan hukum yang terjadi di masyarakat.

"Dalam setiap kesempatan saya selalu berpesan selama smpyan benar-jangan pernah takut untuk terus berjuang mencari keadilan. Jangan khawatir kami pasti akan membantu sampai dimanapun" pungkask Soleh.

Sebelum acara puncak yakni prosesi pemotongan tumpeng, seluruh prosesi rangkaian acara deklarasi terlebih dahulu diisi dengan pidato dan sedikit tausiah yang disampaikan oleh penceramah yang saat ini lagi viral dengan gaya khasnya rambut putih keperakan serta selalu bagi-bagi uang kepada para warga yang menghadiri acara pengajiannya, siapa lagi kalo bukan Gus Peyek.

Selain PLT Bupati Sidoarjo, H Subandi, hadir dalam acara pembukaan sekretariat LBH No Viral No Justice tersebut antara lain sejumlah tokoh masyarakat serta ulama setempat, pejabat Desa Suko, puluhan aktivis dari berbagai elemen LSM dan advocat Serta tentu saja puluhan wartawan dari berbagai media. (Dillah)



Informasi yang dihimpun [Ketik.co.id](http://Ketik.co.id) menyebutkan, saat ini, masih banyak ruang-ruang kelas sekolah yang rusak. Baik tingkat SD maupun SMP. Dari yang rusak ringan, sedang, maupun berat. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo berencana memperbaikinya pada 2025 ini.

Ada 78 bangunan SDN dan 33 SMPN yang akan diperbaiki. Proses lelangnya pun telah dimulai. Disdikbud juga menyiapkan antisipasi jika terjadi kerusakan mendadak. Misalnya, akibat puting beliung atau yang lain.

Kepala-kepala sekolah yang bangunannya rusak dapat mengusulkan perbaikan ke Disdikbud Sidoarjo. Bisa melalui surat maupun aplikasi yang telah disiapkan. Laporan sedetail-detailnya.

#### **Baca Juga:**

[Banyak Musibah Timpa Siswa, PIt Bupati Sidoarjo Subandi Larang Outing Class seperti Ini](#)

PIt Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan perbaikan infrastruktur sekolah merupakan salah satu prioritas layanan kepada masyarakat. Layanan pendidikan. Agar layanan pendidikan baik, infrastrukturnya juga harus baik.

Anggaran perbaikan sekolah-sekolah rusak tahun ini, lanjut PIt Bupati Subandi, diperkirakan mencapai sekitar Rp 80 miliar. Ada pula dukungan anggaran dari pokok-pokok pikiran (pokir) anggota DPRD Sidoarjo. Nilainya mencapai Rp 10 miliar.

"Insya Allah 70 persen sekolah rusak bisa tuntas tahun ini," ungkapnya.

Sebelumnya, PIt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan berbagai inspeksi ke sekolah-sekolah rusak. Di antaranya, SDN Sidodadi, Kecamatan Candi pada Senin (6 Januari 2025). Atap sekolah tersebut ambrol karena hujan deras dan angin kencang pada Jumat (3 Januari 2025) lalu. Ada beberapa korban luka ringan. Siswa maupun guru.

#### **Baca Juga:**

[Beras Sidoarjo Dijual Premium di Jakarta, PIt Bupati Subandi Senang Kesejahteraan Petani Terjamin](#)

Selain itu, SDN 1 Tropoda, Kecamatan Waru. Atap kelas sekolah tersebut ambruk pada Juni lalu. PIt Bupati Sidoarjo Subandi mengunjunginya dan memerintahkan bangunan sekolah tersebut segera diperbaiki.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gedung Paripurna Bocor, Ketua DPRD Sidoarjo Rencanakan Relokasi atau Rehab Total

by Radar Jatim — 31 Januari 2025 in Infrastruktur

0



Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo saat melihat langsung ruang paripurna yang plafonnya berlumut akibat terkena air hujan.

68  
VIEWS



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** – Ada pemandangan menarik dalam rapat paripurna Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo tentang Rencana Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perusahaan Daerah (Perusda) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Delta Arta, Kamis (30/01/2025) kemarin.



Dalam rapat paripurna yang dihadiri oleh anggota DPRD, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati, jajaran pejabat dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), instansi vertikal di Sidoarjo itu, terlihat ada bak dan ember yang menampung tetesan air hujan.

Ternyata gedung DPRD Sidoarjo yang terlihat megah itu, atapnya bocor. Sehingga saat musim hujan tiba, para pegawai harus menyiapkan bak atau ember untuk menampung tetesan air hujan. Tidak hanya itu saja, langit-langit atau plafon terlihat sudah tumbuh lumut di beberapa titik yang menandakan bahwa bocornya langit-langit tersebut sudah cukup lama.

Diketahui bahwa gedung wakil rakyat itu dibangun sekitar tahun 1975 atau 50 tahun yang lalu, sehingga di beberapa kegiatan seperti acara pelantikan anggota DPRD Sidoarjo atau pelantikan Bupati-Wakil Bupati Sidoarjo, Sekretariat Dewan (Sekwan) terpaksa harus membatasi jumlah undangan.

Karena ruang paripurna yang berada di lantai dua tidak mampu menampung jumlah undangan diatas seratus orang. Kalau undangan diatas seratus orang, lantainya bergetar. Dan tidak menutup kemungkinan bisa ambruk kalau bebannya terlalu berat.

Sudah beberapa kali Sekwan atau DPRD Sidoarjo mewacanakan akan melakukan rehab total terhadap gedung yang sudah tua tersebut, namun hingga kini gedung yang merupakan simbol rakyat Sidoarjo itu belum juga dilakukan rehab total.

Mungkin, anggota DPRD Sidoarjo merasa takut melakukan rehab total dikarenakan kebijakan tersebut dirasa tidak populis di mata masyarakat. Apalagi anggota DPRD Sidoarjo merupakan pejabat politik, sehingga para anggota DPRD Sidoarjo sangat berhati-hati dalam mengambil kebijakan tersebut.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bak dan ember ditempatkan di ruang paripurna untuk menampung tetesan air hujan yang jatuh dari rembasan plafon.

“Insyah’ Allah, kita akan lakukan komunikasi lintas fraksi. Kita akan mendorong untuk dilakukan rehab total atau relokasi pindah ke tempat lain,” kata Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo saat diwawancarai awak media usai sidang paripurna.

Diungkapkan oleh Abdillah Nasih bahwa tidak hanya gedung paripurna saja yang usianya sudah tua dan perlu rehab total, namun gedung komisi-komisi, gedung fraksi-fraksi dan gedung-gedung atau ruang-ruang pembahasan lainnya usianya pun sudah tua.

Untuk itu pada tahun 2025 ini akan dilakukan kajian, apakah akan melakukan rehab total terhadap gedung yang saat ini masih berdiri atau relokasi ke tempat lain. Sebab menurut politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu, Pemkab Sidoarjo memiliki aset tanah yang bisa di bangun sebagai gedung DPRD yang baru.

“Insyah’ Allah tahun ini ada perencanaan, kita kaji untuk pindah atau tetap disini dengan melakukan rehab total. Yang penting, gedung yang sudah tidak layak ini sama-sama kita perbaiki,” ungkapnya.

Untuk itu, pria yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Sidoarjo itu berharap dukungan dari semua pihak terhadap rencana rehab total atau relokasi gedung DPRD Sidoarjo.

Ia juga berharap kepada masyarakat untuk juga melakukan pengawasan, apabila rehab total atau relokasi gedung DPRD Sidoarjo itu bisa dilaksanakan tahun ini atau tahun depan.

“Ya kita berharap dukungan dari semua pihaklah. Rencana rehab total atau relokasi gedung ini sudah waktunya dilakukan, karena usianya sudah tua,” pungkasnya. (mams)

